



KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
REPUBLIK INDONESIA  
DIREKTORAT JENDERAL MINERAL DAN BATUBARA  
JALAN PROF. DR. SOEPOMO, S.H. NO.10 JAKARTA 12870

TELEPON : (021) 8295608

FAKSIMILE : (021) 8297642

e-mail : djmb@minerba.esdm.gu.id

www.minerba.esdm.go.id

**BERITA ACARA HASIL**  
**MONEV CAPAIAN KINERJA TRIWULAN III TAHUN 2019**  
**PK ESELON II DJMB**

Hari/Tanggal : Selasa/22 Oktober 2019

Telah dilaksanakan rapat tentang Monitoring dan Evaluasi Capaian Kinerja Triwulan III Tahun 2019 Perjanjian Kinerja Eselon I DJMB berdasarkan atas Surat Sekretaris Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara Nomor: 778.Und/07/SDB/2019 tanggal 15 Oktober 2019 perihal Undangan.

Dengan catatan hasil pembahasan sebagai berikut:

No.	Keterangan
1	<p><b>Realisasi indikator kinerja “Jumlah Penerimaan Negara dari Subsektor Mineral dan Batubara”</b></p> <p>a) Target 2019 : Rp 43,26 Triliun b) Target Triwulan III : Rp 10, 81 Triliun c) Realisasi Triwulan III : Rp 10,688 Triliun d) Evaluasi Capaian :</p> <p>Target PNB sub sektor minerba tahun 2019 sebesar Rp 43,26 Triliun, akumulasi realisasi sampai dengan TW III adalah sebesar Rp 32,21 Triliun atau 74,46% dari target. Sementara realisasi <i>cut off</i> TW III sebesar Rp 10,688 Triliun atau 98,87% dari target TW III yaitu sebesar Rp 10, 81 Triliun. Adapun rincian realisasi <i>cut off</i> TW III sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Iuran tetap : Rp 0,031 Triliun</li><li>• Royalti : Rp 6,117 Triliun</li><li>• PHT : Rp 4,539 triliun</li></ul> <p>Adapun penyebab belum optimalnya realisasi PNB Minerba adalah dikarenakan harga batubara acuan (HBA) rata-rata bulan Juli sampai September adalah sebesar 70,12 USD/Ton, dan target PNB subsektor Minerba menggunakan asumsi HBA 80 USD/Ton. Selain itu, dikarenakan menguatnya nilai tukar Rupiah, dimana kurs Bank Indonesia rata-rata selama TW III adalah Rp 14.131/USD sedangkan penetapan target menggunakan asumsi Rp 15.000/USD.</p> <p>e) Rencana Tindak Lanjut Hasil Evaluasi Capaian :</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Memberikan akses e-PNB kepada Pemerintah Daerah, IT Daerah, dan instansi terkait, agar proses <i>approval</i> e-PNB dapat lebih cepat.</li><li>• Berkoordinasi dengan Provinsi di seluruh Indonesia agar IUP Daerah patuh dan melakukan pembayaran PNB hingga mencapai 100%</li></ul>

**Tabel 1.1 Realisasi Jumlah Penerimaan Negara dari Subsektor Mineral dan Batubara**

AKUN	TARGET PK	REALISASI				TOTAL KUMULATIF
		TW I	TW II	TW III	TW IV	
Iuran Tetap	0,571	0,284	0,045	0,031		0,36
Royati	24,389	6,812	5,806	6,118		18,736
PHT	18,306	4,564	4,019	4,539		13,122
<b>Total</b>	<b>43,266</b>	<b>11,659</b>	<b>9,871</b>	<b>10,688</b>		<b>32,218</b>

\*dalam triliun

**2 Realisasi indikator kinerja "Jumlah investasi sub sektor minerba"**

a) Target 2019 ialah **6.175,57 Juta USD**

b) Capaian Triwulan III

- KK : 492,15 Juta USD
- PKP2B : 384,56 Juta USD
- IUP BUMN : 103,89 Juta USD
- PJP : 1.787,73 Juta USD
- Smelter : 199,71 Juta USD
- IUPK : 977,04 Juta USD
- IUP Pusat : 548,89 Juta USD
- Lain-lain : 41,72 Juta USD
- Total : 4.535,69 Juta USD (73,45%)**

c) Evaluasi capaian:

- Adanya kendala masalah perijinan yang menghambat realisasi investasi seperti IPPKH dan masalah internal perusahaan, seperti kendala dalam pembebasan lahan.

d) Rencana tindak lanjut hasil evaluasi capaian:

- Terus melakukan koordinasi melalui WA Group kepada semua PIC pemegang data keuangan khususnya realisasi investasi perusahaan untuk mempermudah koordinasi dan untuk meningkatkan kepatuhan pelaporan
- Mengundang Perusahaan Pemegang Ijin yang capaian investasinya dibawah 60% sampai TW III 2019 untuk mempresentasikan penjelasan capaian realisasi investasinya
- Akan diadakan pertemuan Evaluasi Capaian Investasi Sub Sektor Minerba dengan mengundang Pemegang Ijin, dan berdiskusi dalam mencapai target realisasi investasi tahun 2019

**Tabel 1.2 Realisasi Jumlah investasi sub sektor minerba**

KOMPONEN	TARGET PK	REALISASI kumulatif			TOTAL KUMULATIF
		TW I	TW II	TW III	
KK	602,69	132,86	274,88	492,15	492,15
PKP2B	780,72	95,79	245,73	384,56	384,56
IUP BUMN	636,03	45,87	58,92	103,89	103,89
PJP	1.330,25	176,29	1.016,19	1.787,73	1.787,73
Smelter	608,13	47,32	115,35	199,71	199,71
Lain-lain (IUP Pusat, IUPK)	2.217,76	323,63	872,96	1.567,65	1.567,65
<b>Total</b>	<b>6.175,57</b>	<b>829,29</b>	<b>2.584,83</b>	<b>4.535,69</b>	<b>4.535,69</b>

\*dalam Juta USD

**3 Realisasi indikator kinerja "Jumlah Produksi Batubara"**

- a) Target 2019 ialah **479,83** Juta ton
- b) Target triwulan III sebesar 122.431.681 ton
- c) Capaian Triwulan III :
  - PKP2B : 84.636.380 ton
  - IUP BUMN : 8.517.323 ton
  - IUP PMA : 4.946.272 ton
  - IUP Daerah : 56.162.769 ton
  - IUP Pusat : -

Dengan total realisasi triwulan III sebesar 154.262.744 ton atau sebesar 126%

\*Data update pertanggal 31 Oktober 2019

Evaluasi capaian (lebih capaian yang diperoleh karena) : Rencana Triwulan III tahun 2019 sebesar 122.431.681 ton dengan realisasi Triwulan III tahun 2019 sebesar 154.262.744 ton.

Realisasi produksi batubara yang lebih besar dari rencana, disebabkan beberapa hal sebagai berikut:

- 1) Tingkat produksi batubara IUP provinsi yang disetujui belum sepenuhnya mengacu pada kuota produksi masing-masing Provinsi yang telah ditetapkan;
- 2) Harga batubara sepanjang Triwulan III yang cukup menurun dibandingkan awal tahun dikisaran US\$ 65-71 yang mendorong perusahaan cenderung berencana meningkatkan produksi pada Triwulan III di tahun 2019 untuk menutupi biaya produksi batubara dan meningkatkan jumlah profit perusahaan'
- 3) Beberapa perusahaan mengajukan revisi RKAB Tahun 2019 untuk meningkatkan produksi pada Triwulan III di tahun 2019.

**d) Rencana Tindak Lanjut Hasil Evaluasi Capaian :**

- 1) Monitoring tingkat produksi per bulan dan meminta kepada pemegang PKP2B/ IUP OP agar realisasi produksi per bulan agar tidak melebihi dari rencana produksi per bulan.

- 2) Melakukan koordinasi kepada dinas Provinsi untuk; melakukan pemantauan atau pembatasan produksi terhadap IUP OP kewenangan provinsi sesuai dengan kuota produksi masing-masing Provinsi yang telah ditetapkan;
- 3) Melakukan evaluasi terhadap kinerja perusahaan dari Triwulan I s.d Triwulan III Tahun 2019 sebagai bahan pertimbangan untuk rencana produksi pada RKAB Tahun 2020.

**Tabel 1.3 Realisasi Jumlah Produksi Batubara**

Komponen	Target PK	REALISASI (non kumulatif)			Total Kumulatif
		TW I	TW II	TW III	
PKP2B	479,83	63.640.296	76.828.834	84.636.380	225.105.510
IUP BUMN		5.477.134	6.869.520	8.517.323	20.863.977
IUP PMA		5.371.282	6.656.430	4.946.272	16.973.984
IUP Daerah		52.931.502	50.623.294	56.162.769	159.717.565
IUP Pusat		-	-	-	
<b>Total</b>			<b>127.420.214</b>	<b>140.978.078</b>	<b>154.262.744</b>

\*dalam Ton

**4 Realisasi indikator kinerja "Jumlah Pasokan Batubara untuk Kebutuhan dalam Negeri (DMO)"**

a) Target 2019 ialah **119,96 Juta Ton**

b) Capaian Triwulan III :

- a. PLTU : 25.069.615,44 ton
- b. Semen : 513.314,83 ton
- c. Pupuk : 236.262,34 ton
- d. Tekstil : 15.773,00 ton
- e. Kertas : 109.749,00 ton
- f. Metalurgi : 1.775.819,07 ton
- g. Briket : 1.644,38 ton
- h. Lain-lain : 515.175,65 ton

Dengan total realisasi triwulan III sebesar 28.237.353,71 ton

\*Data Realisasi DMO Triwulan III merupakan data update hasil rekapitulasi rekonsiliasi di Lombok

c) Evaluasi capaian (kurang capaian yang diperoleh karena) :

Rencana DMO batubara nasional Triwulan III tahun 2019 sebesar 32,01 juta ton dengan realisasi DMO batubara nasional Triwulan III tahun 2019 sebesar 28,23 juta ton dengan rincian Kelistrikan sebesar 25,06 juta ton dan Non Kelistrikan sebesar 3,16 juta ton. Realisasi DMO Triwulan III lebih kecil dari rencana Triwulan III disebabkan karena:

- 1) Belum semua end user menyampaikan laporan realisasi penggunaannya;
- 2) Belum semua end user hadir dalam acara rekonsiliasi DMO batubara periode triwulan III tahun 2019.

d) Rencana Tindak Lanjut Hasil Evaluasi Capaian :

- 1) Meminta kepada semua end user domestik untuk menyampaikan laporan realisasi penggunaan batubara;
- 2) Meminta kepada semua end user untuk dapat hadir pada rekonsiliasi DMO batubara untuk periode triwulan IV tahun 2019.

**Tabel 1.4 Realisasi Jumlah Pasokan Batubara untuk Kebutuhan dalam Negeri (DMO)**

User	Target PK	REALISASI			Total	
		TW I	TW II	TW III		
PLN	119,96	22.803.792,56	23.975.489,20	25.069.615,44	71.848.897,20	
Briket		2.635,29	1.917,22	1.644,38	6.196,89	
Kertas		449.692,76	284.034,94	109.749,00	843.476,70	
Metalurgi /Smelter		2.080.919,53	3.030.979,29	1.775.819,07	6.887.717,88	
Pupuk		141.265,94	281.232,70	236.262,34	658.760,98	
Semen		969.932,89	766.539,75	513.314,83	2.249.787,47	
Tekstil		27.537,61	30.865,96	15.773,00	74.176,57	
Lain-lain		948.037,61	1.441.558,22	515.175,65	2.904.771,48	
<b>Total</b>			<b>27.423.814,19</b>	<b>29.812.617,28</b>	<b>28.237.353,70</b>	<b>85.473.785,17</b>

\*dalam Ton

**5 Realisasi indikator kinerja "Jumlah Produksi Mineral"**

**1) Tembaga**

- a) Target 2019 ialah **291.000 Ton**
- b) Target Triwulan III : 203.700 Ton (kumulatif)
- c) Capaian Triwulan III : sebesar 133.334 atau 64,46% dari rencana triwulan III, dan 45,82% dari rencana tahun 2019.
- d) Evaluasi capaian :  
Capaian lebih kecil dari target triwulan III karena recovery tembaga pengolahan PTFI lebih kecil akibat tipe material yang diolah, serta kegiatan pengolahan dan/atau pemurnian PT Smelting dan PT Batutua belum maksimal.
- e) Rencana Tindak Lanjut Hasil Evaluasi Capaian :  
Perlu mengevaluasi kinerja perusahaan untuk sisa triwulan selanjutnya, agar mencapai rencana yang telah ditetapkan.

**2) Emas**

- a) Target 2019 ialah **120 Ton**
- b) Target Triwulan III : 84 ton (kumulatif)
- c) Capaian Triwulan III : sebesar 81,3 atau 96,79% dari rencana triwulan III, dan 67% dari rencana tahun 2019
- d) Evaluasi capaian :  
Produksi emas masih sesuai dengan rencana triwulan.
- e) Rencana Tindak Lanjut Hasil Evaluasi Capaian :  
Melanjutkan pengawasan terhadap kegiatan produksi emas.

**3) Perak**

- a) Target 2019 ialah **290 Ton**
- b) Target Triwulan III : 203 ton (kumulatif)
- c) Capaian Triwulan III : sebesar 363,20 ton

d) **Evaluasi capaian :**

Capaian produksi perak telah melebihi target triwulan III karena kandungan perak dalam konsentrat yang diolah lebih tinggi dari yang direncanakan

e) **Rencana Tindak Lanjut Hasil Evaluasi Capaian :**

Melanjutkan pengawasan terhadap kegiatan produksi perak, agar menyesuaikan dengan target tahunannya.

4) **Timah**

a) **Target 2019 ialah 70.000 Ton**

b) **Target Triwulan III : 49.000 Ton (kumulatif)**

c) **Capaian Triwulan III : sebesar 58.156,79**

d) **Evaluasi capaian :**

Capaian produksi timah telah melebihi target triwulan III karena PT TIMAH telah meningkatkan investasi untuk peningkatan produksi timah

e) **Rencana Tindak Lanjut Hasil Evaluasi Capaian :**

Meninjau kembali target produksi Timah di tahun depan.

5) **Produk Olahan Nikel**

a) **Target 2019 ialah 860.000 Ton**

b) **Target Triwulan III : 602.000 ton (kumulatif)**

c) **Capaian Triwulan III : sebesar 1.398.729,80**

d) **Evaluasi capaian :**

Capaian produksi produk olahan nikel telah melebihi target triwulan III karena jumlah smelter nikel beroperasi bertambah

e) **Rencana Tindak Lanjut Hasil Evaluasi Capaian :**

Meninjau kembali target produksi Olahan Nikel di tahun depan.

6) **Nikel Matte**

a) **Target 2019 ialah 78.000 Ton**

b) **Target Triwulan III : 54.600 Ton (kumulatif)**

c) **Capaian Triwulan III : sebesar 51.243 Ton atau 93,85% dari rencana triwulan III, dan 65,7% dari rencana tahun 2019**

d) **Evaluasi capaian :**

Kerusakan pada peralatan pemurnian PT Vale, sehingga produksi nikel matte masih dibawa target.

e) **Rencana Tindak Lanjut Hasil Evaluasi Capaian :**

Melanjutkan pengawasan terhadap kegiatan produksi produk nikel matte, agar menyesuaikan dengan target tahunannya.

**Tabel 1.5 Realisasi Jumlah Produksi Mineral**

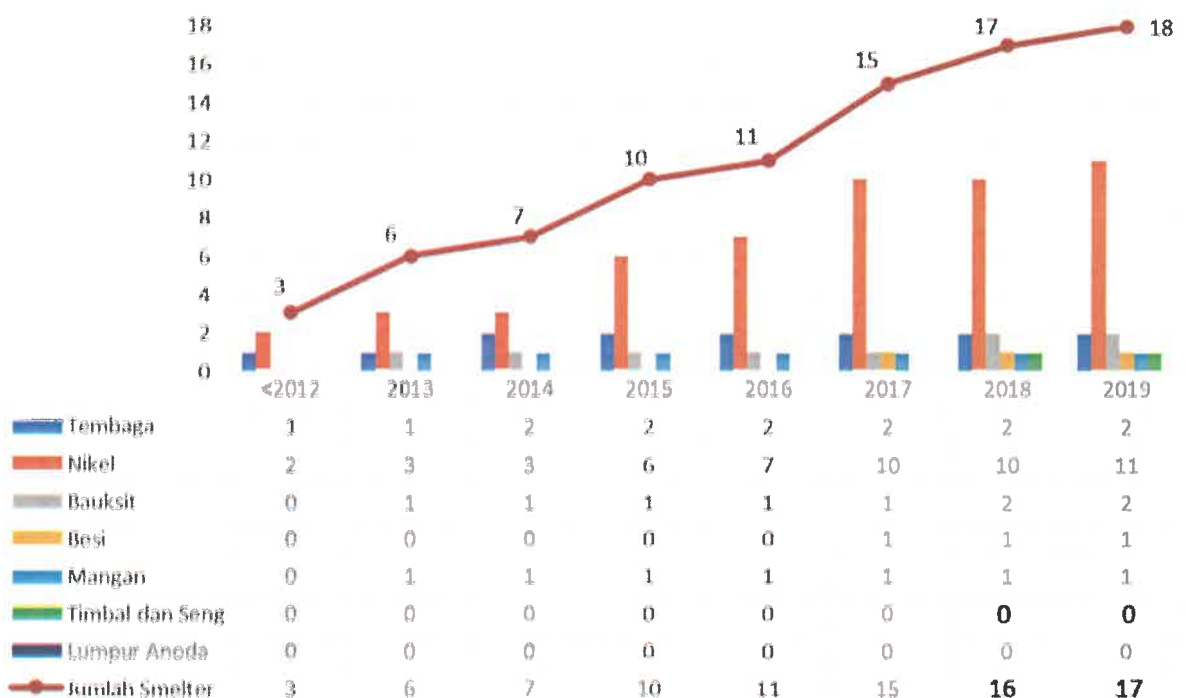
Komoditas	Target PK	REALISASI (kumulatif)			TW IV
		TW I	TW II	TW III	
Tembaga	291.000	32.533	83.889	133.334	
Emas	120	27,11	45	81,30	
Perak	290	120,20	206	356,83	
Timah	70.000	16.300	37.717	53.642	
Produk Olahan Nikel	860.000	407.210	706.233	1.383.005	
Nikel Matte	78.000	13.240	38.838	51.243	

\*dalam Ton

**6 Realisasi indikator kinerja “Jumlah Fasilitas Pengolahan dan Pemurnian Mineral dalam Negeri”**

- a) Target 2019 ialah 1 unit
- b) Target Triwulan III : 1 Unit
- c) Capaian Triwulan III : 1 Unit (PT Wanatiara).
- d) Evaluasi capaian :  
 Lokasi Halmahera Selatan – Maluku Utara, Komoditas Biji Nikel, Kapasitas Input 2.229.656 tpy, Kapasitas Output FeNi, Kapasitas Output 161.740 tpy.
- e) Rencana Tindak Lanjut Hasil Evaluasi Capaian : Rencana 2019 telah tercapai

**Tabel 1.6 Jumlah Fasilitas Pengolahan dan Pemurnian Mineral dalam Negeri**



7

**Realisasi indikator kinerja “Jumlah Usulan Dana Bagi Hasil Sub Sektor Minerba”**

- a) Target 2019 : Rp 24,96 Triliun
- b) Target Triwulan III : 30% atau Rp 7,488 Triliun
- c) Realisasi Triwulan III : 24,56% atau Rp 6,130 Triliun
- d) Evaluasi Capaian :

Target usulan penyaluran PNBPN Minerba sesuai dengan pagu alokasi sebesar Rp 24,96 Triliun. Periode pengajuan usulan dan target persentase setiap Triwulannya ditetapkan sesuai dengan PMK No 112 tahun 2017 tentang Pengelolaan Transfer ke Daerah dan Dana Desa (TW I dan TW II sebesar 20%; TW III maksimal sebesar 30%; TW IV sebesar selisih antara pagu alokasi dengan jumlah dana yang telah disalurkan). Untuk besaran yang diusulkan oleh DJMB kepada Biro Keuangan bergantung pada realisasi PNBPN setiap Triwulanan.

Usulan penyaluran *cut off* TW III adalah sebesar 24,56% atau Rp 6,130 Triliun, tidak memenuhi target TW III yaitu sebesar 30%. Hal ini disebabkan kondisi turunnya HBA pada bulan Juli sampai September dan kondisi Rupiah yang menguat dengan kurs rata-rata Rp 14.131/USD, sedangkan penetapan target menggunakan asumsi Rp 15.000/USD. Namun, secara akumulasi usulan penyaluran sampai dengan TW III adalah sebesar 76,11% atau Rp 18,975 Triliun masih memenuhi target secara keseluruhan sebesar 70%.

- e) Rencana tindak lanjut hasil evaluasi capaian:

Melanjutkan usulan DBH sesuai dengan mekanisme dan ketentuan yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku. Melakukan upaya optimalisasi dalam penerimaan PNBPN. Karena besaran usulan DBH bergantung pada realisasi PNBPN.

**Tabel 1.7 Realisasi Jumlah Usulan Dana Bagi Hasil Sub Sektor Minerba**

	TW I	TW II	TW III	TW IV	Total	
<b>Target PK: Pagu Alokasi Rp. 24,96 T</b>	20% atau Rp 4,992 T	20% atau Rp 4,992 T	30% atau Rp 7,488 T			70% atau Rp 17,473 T
<b>Usulan Penyaluran</b>	23,53% atau Rp 5,873 T	27,93% atau Rp 6,972 T	24,56% atau Rp 6,130 T			76,11% atau Rp 18,975 T

8

**Realisasi indikator kinerja “Jumlah Dana Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat sekitar pertambangan Minerba”**

1) PPM Mineral

- a) Target 2019 ialah **1.654 Miliar**
- b) Target Triwulan III : -
- c) Capaian Triwulan III : sampai dengan triwulan III sebesar USD 151.207.913 atau setara Rp 1.965.702.870.136,- dengan persentase capaian sebesar 118,85% dengan rincian:  
Update Oktober 2019  
Kontrak Karya : 3,468 Miliar Rupiah  
Data update November 2019



Untuk Triwulan I Tahun 2019 terdapat perubahan menjadi

- 1) KK : 217,36 Miliar Rupiah
- 2) IUP Mineral : 13,51 Miliar Rupiah
- 3) IUPK Mineral : 4,19 Miliar Rupiah
- Total 235,06 Miliar Rupiah**

Untuk Triwulan II Tahun 2019 terdapat perubahan menjadi

- 1) KK : 1.647,54 Miliar Rupiah
- 2) IUP Mineral : 17,4 Miliar Rupiah
- 3) IUPK Mineral : 8 Miliar Rupiah
- Total 1.672,94 Miliar Rupiah**

Untuk Triwulan III Tahun 2019 terdapat perubahan menjadi

- 1) KK : 4,4 Miliar Rupiah
- 2) IUP Mineral : 24,79 Miliar Rupiah
- 3) IUPK Mineral : 28,49 Miliar Rupiah
- Total 57,68 Miliar Rupiah**

d) Evaluasi capaian:

Triwulan III tahun 2019 Jumlah Dana Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat belum tercapai karena Perusahaan belum semua mengumpulkan Realisasi Biaya PPM nya melihat batas penyampaian Laporan Kegiatan Triwulan III sampai dengan akhir November 2019.

e) Rencana tindak lanjut hasil evaluasi capaian :

Koordinasi dengan perusahaan agar segera menyampaikan Triwulan III Tahun 2019 karena masih terdapat beberapa perusahaan KK, IUP Mineral dan IUPK Mineral yang belum menyampaikan laporan biaya PPM Triwulan III Tahun 2019.

2) PPM Batubara

a) Target 2019 ialah 390 Milyar

b) Capaian Triwulan III sebesar 55,935 Miliar dari target 117 Miliar (untuk target biaya PPM Triwulan III Tahun 2019) dengan persentase capaian sebesar 47,80%, dengan rincian:

Update 21 Oktober 2019

- 1) PKP2B : 54,286 Miliar Rupiah
- 2) IUP BUMN : 0 Miliar Rupiah
- 3) IUP PMA : 1,649 Miliar Rupiah
- Total 55,935 Miliar Rupiah**

Data update tanggal 21 Oktober 2019

Untuk Triwulan I Tahun 2019 terdapat perubahan menjadi

- 1) PKP2B : 63,980 Miliar Rupiah
- 2) IUP BUMN : 22,258 Miliar Rupiah
- 3) IUP PMA : 5,748 Miliar Rupiah
- Total 91,986 Miliar Rupiah**

Untuk Triwulan II Tahun 2019 terdapat perubahan menjadi

- 1) PKP2B : 90,761 Miliar Rupiah
- 2) BUMN : 49,365 Miliar Rupiah
- 3) PMA : 3,934 Miliar Rupiah

Total **144,060 Miliar Rupiah**

c) Evaluasi capaian:

Triwulan III tahun 2019 Jumlah Dana Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat belum tercapai karena Perusahaan belum semua mengumpulkan Realisasi Biaya PPM nya melihat batas penyampaian Laporan Kegiatan Triwulan III sampai dengan akhir Oktober 2019.

d) Rencana Tindak Lanjut Hasil Evaluasi Capaian:

Koordinasi dengan perusahaan agar segera menyampaikan Triwulan III Tahun 2019 karena masih terdapat beberapa perusahaan PKP2B dan IUP PMA yang belum menyampaikan laporan biaya PPM Triwulan III Tahun 2019.

**Tabel 1.8 Realisasi Jumlah Dana Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat sekitar pertambangan Minerba**

PPM		REALISASI (kumulatif)			TW IV
Komponen	Target PK	TW I	TW II	TW III	
Batubara	390M	91,986	236,046	291,981	
• PKP2B		63,98	154,741	209,027	
• BUMN		22,258	71,623	71,623	
• PMA		5,748	9,682	11,331	
Mineral	1.654M	235,06	1.908	1.965,70	
• KK		217,36	1.864,9	1.869,3	
• IUP Mineral		13,51	30,91	55,7	
• IUPK Mineral		4,19	12,19	40,68	
<b>Total</b>	<b>2.044M</b>	<b>327,046</b>	<b>2.144,046</b>	<b>2.257,681</b>	

\*dalam Miliar

9 Realisasi indikator kinerja "Luas reklamasi lahan bekas pertambangan Minerba"

a) Target Tahun 2019 ialah 7.000 ha

b) Target Triwulan III : 2.100 ha

c) Capaian Triwulan III : 1.435,71 ha

d) Evaluasi capaian : Capaian reklamasi triwulan III tahun 2019 sebesar 68% dari target triwulan yakni 2.100 ha atau secara kumulatif realisasi reklamasi telah mencapai 3.403,4 ha (49%). Hal ini dikarenakan pada triwulan III, data diambil dari sistem pelaporan *online* SIMLINGKUNGAN mengalami kendala sehingga sebagian besar pemegang IUP tidak dapat melakukan pelaporan. Hal ini menyebabkan data yang dikumpulkan oleh Direktorat Teknik dan Lingkungan Minerba belum terkumpul dengan sempurna untuk triwulan III.

e) Rencana tindak lanjut hasil evaluasi capaian : Direktorat Teknik dan Lingkungan Minerba akan memantau perbaikan SIMLINGKUNGAN akan terus serta menghimbau

pemegang IUP untuk melakukan input realisasi reklamasi bulan Agustus-September. Realisasi tersebut selanjutnya akan di-*carry over* pada realisasi Oktober.

**Tabel 1.9 Realisasi Luas reklamasi lahan bekas pertambangan Minerba**

	Target PK	REALISASI (kumulatif)				Total
		TW I	TW II	TW III	TW IV	
Lahan Reklamasi	7.000	791,85	1.175,84	1.435,71		3.403,4

\*dalam ha

**10 Realisasi indikator kinerja “Tingkat Kecepatan Kecelakaan pada perusahaan pertambangan Minerba”**

a) Target Tahun 2019 ialah 0,46

- Pertambangan Mineral
  - BUMN Mineral : 0,46
  - Kontrak Karya : 0,46
  - IUP Mineral : 0,46
- Pertambangan Batubara
  - BUMN Batubara: 0,46
  - PKP2B : 0,46
  - IUP Batubara : 0,46

b) Target Triwulan III : 0,46

c) Capaian Triwulan III : 0,17

- Pertambangan Mineral
  - BUMN Mineral : 0,09
  - Kontrak Karya : 0,40
  - IUP Mineral : 0,021
- Pertambangan Batubara
  - BUMN Batubara: 0
  - PKP2B : 0,021
  - IUP Batubara : 0,22

d) Evaluasi capaian : pencapaian angka kecepatan kecelakaan tambang triwulan III dikarenakan rendahnya jumlah total kecelakaan tambang pada triwulan III tahun 2019. Hal tersebut merupakan suatu hal positif yang menandakan tingkat pengelolaan keselamatan pertambangan yang baik.

e) Rencana tindak lanjut hasil evaluasi capaian: Dalam usaha mempertahankan kinerja pengelolaan keselamatan pertambangan Direktorat Teknik dan Lingkungan akan terus melakukan kegiatan-kegiatan pembinaan dan pengawasan serta sosialisasi kepada pemegang IUP sebagaimana yang telah direncanakan.



Catatan :

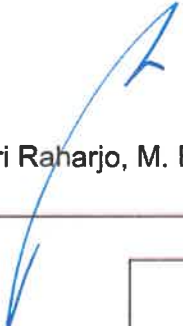

Angka FR didapatkan dari jumlah korban kecelakaan dikalikan 1.000.000 dibagi jumlah jam kerja total secara nasional.


**Tabel 1.10 Realisasi Tingkat Kekerapan Kecelakaan Pertambangan Minerba**


Tingkat Kekerapan Kecelakaan	Target 2019	Realisasi 2019 (Kumulatif)			
		TW 1	TW II	TW III	TW IV
	0,46	0,02	0,08	0,17	

Jakarta 20 November 2019

Direktorat Pembinaan Program Mineral dan Batubara	Direktorat Pembinaan Pengusahaan Mineral
Direktur Pembinaan Program Mineral dan Batubara	Direktur Pembinaan Pengusahaan Mineral
	
Dr. Ir. Muhammad Wafid A.N., M.Sc	Ir. Yunus Saefulhak, MM., MT

Direktorat Pembinaan Pengusahaan Batubara	Direktorat Penerimaan Mineral dan Batubara
Plt. Direktur Pembinaan Pengusahaan Batubara	Direktur Penerimaan Mineral dan Batubara
	
Sri Raharjo, M. Eng.Sc.	Drs. Jonson Pakpahan, Ak., M.Si., CA

Direktorat Teknik dan Lingkungan Minerba
Direktur Teknik dan Lingkungan Minerba

Sri Raharjo, M. Eng.Sc.

Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara
Direktur Jenderal Mineral dan Batubara

Bambang Gatot Ariyono